



**PENERAPAN METODE (*TACTICAL GAME APPROACHES*)
MENGUNAKAN MEDIA EKSPERIMEN MENUMBUHKAN MINAT
DISIPLIN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK**

(Kelas II SDIT Al-Fatih Tulung Selapan)

Egho Saputra

PGSD, Universitas Terbuka UPBJJ Palembang

Email: eghosaputra2301@gmail.com

Artikel info

Received; 7-02-2023

Revised; 10-02-2023

Accepted; 25-02-2023

Published; 16-03-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode Tactical Game Approaches (TGA) menggunakan media eksperimen dalam menumbuhkan minat dan disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kelas II SDIT Al-Fatih Tulung Selapan. Metode TGA dipilih karena kemampuannya dalam mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pendekatan permainan taktis yang menarik dan interaktif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode TGA dengan media eksperimen secara signifikan meningkatkan minat dan disiplin siswa dalam pembelajaran PJOK. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah keterampilan gerak cepat bola voli, pada dasarnya dengan pendekatan permainan taktis. Pendekatan ini memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Permainan taktis merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas dan fleksibilitas. Dalam pembelajaran bola voli di sekolah dasar, pendekatan permainan taktis berfungsi sebagai permainan kooperatif. Tersedianya kerjasama tim, alokasi tugas, dan kepemimpinan dari mereka yang terlibat dalam permainan ini untuk mencapai suatu tujuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode TGA efektif dalam menumbuhkan minat dan disiplin siswa, serta dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran PJOK yang inovatif dan menyenangkan.

Key words:

PJOK, Metode TGA,

Permainan Bola Voli,

Media Eksperimen, Minat,

dan Disiplin.



artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Yang melatar belakangi masalah judul jurnal ini yaitu adanya permasalahan yang berpusat pada siswa SDIT Al-Fatih Tulung Selapan khususnya pada siswa kelas II, dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) dimana adanya beberapa siswa kelas II yang kurang berminat dalam berolahraga seperti kurang percaya diri, merasa tidak bisa, dan keadaan fisik yang tidak mendukung dalam mengikuti pembelajaran PJOK, dan siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran PJOK, seperti selalu suka tawar menawar dalam praktik olahraga. Contohnya guru akan memberikan pelajaran olahraga voli namun siswa menawar (ingin) olahraga bola sepak sehingga hal ini menimbulkan permasalahan bagi guru PJOK dalam memberikan pembelajaran.

Panjaitan (2023) menyatakan bahwa penggunaan permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu permainan yang mudah dipraktekkan semua siswa yaitu permainan bola voli, dalam permainan bola voli sangatlah dibutuhkan kerjasama tim dalam permainan sehingga peneliti berpikir pendekatan metode TGA sangatlah cocok digunakan dalam permainan bola voli.

Mitchell, Oslin, dan Griffin (2020) menjelaskan bahwa pendekatan taktis dalam pembelajaran olahraga membantu siswa memahami konsep dan keterampilan olahraga melalui permainan yang dimodifikasi, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan taktik dalam situasi permainan yang nyata.

Dalam pernyataan Mitchell, Oslin, dan Griffin tersebut sangatlah berhubungan dan saling mendukung dalam pernyataan Panjaitan, dimana permainan yang telah dimodifikasikan dengan metode pendekatan taktik atau TGA sangatlah berperan agar membuat siswa lebih kreatif dan antusias tinggi dalam pembelajaran jasmani dan kesehatan PJOK.

Menurut Walker, pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Dasar berkontribusi pada pengembangan keterampilan motorik dan kebugaran anak. Membangun dasar-dasar kesehatan yang kuat pada anak-anak Sekolah Dasar adalah langkah awal menuju pembentukan individu dewasa yang sehat.

Fokus pertama permasalahan dalam penelitian ini yaitu sikap minat dan disiplin siswa kelas II yang masih rendah, padahal usia SD merupakan usia produktif untuk melaksanakan segala kegiatan yang bersifat fisik. Karena memang pada saat usia produktif tubuh seseorang masih siap untuk menerima segala aktivitas fisik dari yang sedang maupun berat, akan tetapi terdapat juga permasalahan-permasalahan yang timbul, olahraga yang membosankan sering kali membuat anak SD tidak termotivasi (semangat) untuk melakukan olahraga sehingga membuat kebugaran anak semakin menurun dan mengakibatkan aktivitas gerak berkurang

Fokus kedua permasalahan dalam proses Belajar Mengajar pembelajaran PJOK disini yaitu permainan bola voli di SDIT Al-Fatih Tulung Selapan, dimana berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa sekolah tersebut hanya memiliki fasilitas satu buah lapangan dimana lapangan ini adalah tempat seluruh siswa bermain maupun berolahraga yang berukuran (22 m x 15 m). Peralatan dan perlengkapan bola voli, yaitu satu buah bola voli yang masih dalam keadaan layak pakai dan tidak adanya net, lapangan yang sedikit berdebu yang dapat menimbulkan gangguan pernafasan serta akan becek ketika turunnya hujan.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

Bagi Peneliti : dengan dilakukannya penelitian ini dapat mempengaruhi pembelajaran, memudahkan guru dalam memberikan proses mengajar, serta sebagai bentuk inovatif dan kreatifitas seorang guru PJOK dalam memberikan pembelajaran praktik olahraga sehingga selama pembelajaran tidak bersifat monoton.

Bagi Siswa : dapat menumbuhkan karakter siswa berkembang seperti timbulnya sikapminat siswa dalam berolahraga, memupuk sikap kedisiplinan siswa serta lebih menghargai materi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru, serta siswa tidak mudahbosan dan jenuh dalam melakukan aktivitas olahraga.

Bagi Sekolah : penelitian ini dapat menjadi alternatif model pembelajaran diluar kelas sebagai bentuk mengatasi kurangnya fasilitas sekolah serta untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Menurut Griffin, Mitchel, dan Oslin, salah satu metode pembelajaran pendidikan jasmani yang dikembangkan oleh University of Loughborough adalah pendekatan permainan taktis. Pendekatan ini menganggap bahwa olahraga dan permainan dapat menjadi aktivitas yang menyenangkan, mendidik, dan menantang, serta mampu meningkatkan kesehatan dan kepuasan diri siswa.

Irsyada setuju bahwa permainan bola voli Sekolah Dasar sebaiknya disajikan dengan cara menarik. Ukuran lapangan, peralatan, jumlah pemain, dan gerakan dalam bola voli dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan tanpa harus mengikuti aturan baku. Misalnya, anak-anak boleh memantulkan bola dengan dua tangan diatas atau di bawah, atau dengan satu tangan. Bola juga boleh ditangkap atau dilempar sebelum anak-anak terampil memukulnya. Tujuannya adalah memberikan kebebasan berpikir dan bertindak sesuai dengan perkembangan kemampuan siswa.

Menurut Irsyada, ada berbagai gerakan dasar dalam permainan bola voli yang dapat diajarkan kepada anak-anak Sekolah Dasar. Gerakan-gerakan ini meliputi :

- 1) Memainkan dan memantulkan bola dengan dua tangan yang berpegangan di atas
- 2) Memainkan dan memantulkan bola dengan tangan terbuka di atas
- 3) Memainkan dan memantulkan bola dengan tangan yang berpegangan dibawah
- 4) Memainkan dan memantulkan bola dengan tangan yang berpegangan disamping
- 5) Memainkan dan memantulkan bola dengan dua lengan terbuka dari bawah
- 6) Memainkan dan memantulkan bola dengan satu tangan di atas
- 7) Memainkan dan memantulkan bola dengan satu tangan dari bawah.

Setiap gerakan ini dirancang untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan dasar dalam bola voli dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Pada kelas awal (kelas 1 hingga kelas 3), anak-anak Sekolah Dasar belum memiliki koordinasi mata dan tangan yang sepenuhnya berkembang. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan untuk memukul bola sebelum bola tersebut jatuh ke tanah, terutama jika bola yang digunakan terlalu berat dan jatuh dengan cepat. Untuk mengatasi masalah ini, disarankan menggunakan bola modifikasi yang lebih ringan dan mengambang. Bola yang lebih ringan

ini akan turun lebih lambat, sehingga anak-anak memiliki lebih banyak waktu untuk bereaksi dan memukul bola sebelum menyentuh lantai. Dengan demikian, penggunaan bola modifikasi dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan dasar dalam permainan bola voli dengan lebih efektif dan menyenangkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan jurnal ini peneliti menerapkan pembelajaran pendekatan taktis (*Tactical Games Approach*) menggunakan media eksperimen dalam pembelajaran aktivitas permainan bolavoli di SDIT Al-Fatih Tulung Selapan, adalah sebagai berikut :

1. Guru menyajikan model pembelajaran pendidikan jasmani dalam bentuk permainan secara sistematis.
2. Menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Guru harus mengawasi seluruh siswa, apabila terjadi masalah dalam setiap kelompok, maka guru dituntut memberikan arahan.
4. Guru melakukan hasil riset kelas yang menerapkan pendekatan permainan taktis (*Tactical Game Approach*) dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan pendekatan permainan taktis dalam permainan bola voli.

Pendekatan permainan taktis (*Tactical Games Approach*) akan memudahkan siswa menguasai keterampilan dasar bolavoli. Dengan memberikan porsi permainan yang lebih banyak diharapkan mempercepat proses adaptasi dan penguasaan keterampilan dasar bola voli. Sedangkan pemberian masalah sekaligus pemecahannya selama proses pembelajaran berlangsung dimaksudkan agar siswa juga mampu mencari solusi atas kesulitan-kesulitan yang muncul.

Ketika murid melakukan kegiatan aktivitas permainan dengan menggunakan pendekatan permainan taktis siswa dapat meningkatkan pemahamannya sendiri mengenai tugas gerak dengan cara berkontribusi untuk meningkatkan praktek ketika melakukan permainan dengan menggunakan pendekatan permainan taktis.

Pendekatan permainan taktis memiliki potensi untuk meningkatkan waktu belajar atau berlatih siswa dalam proses pembelajaran selain itu siswa belajar disiplin, kerjasama, berkomunikasi, dan menumbuh kembangkan rasa percaya diri murid dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dari pembahasan diatas maka peneliti mendapatkan hasil penelitian setelah dilakukannya media eksperimen dengan praktik ajar langsung melalui deskripsi data II siklus.

Tabel 1.

Hasil Praktik Permainan Bola Voli sebelum menggunakan
Eksperimen Tactical Game Approach

Ditribusi Frekuensi	Nilai	keterangan
Nilai terendah	50	Tidak tuntas
Nilai tertinggi	75	Tuntas
	Rata-rata 59,7	Ketuntasan klasikal 66,7%

Setelah dilakukannya observasi ternyata hasil yang di peroleh masih jauh dari harapan. Oleh karenanya peneliti melakukan eksperimen yang kedua, dimana pada tahap ini peneliti mempersiapkan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode pendekatan permainan taktik (*Tactical Game Approach*) dalam permainan bola voli.

Tabel 2.

Hasil Praktik Permainan Bola Voli setelah menggunakan
Eksperimen Tactical Game Approach

Distribusi Frekuensi	Nilai	Keterangan
Nilai Terendah	75	Tuntas
Nilai Tertinggi	90	Tuntas
Rata-rata	75	
Ketuntasan Klasikal	93,3%	

Keterangan :

F = Frekuensi respons siswa terhadap permainan bolavoli dengan metode *Tactical Game Approach*.

N = Jumlah siswa kelas II : 15 orang

Tujuan utama penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kemahiran siswa terhadap olahraga permainan bola voli dengan menerapkan metode *Tactical Game Approach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa kelas II SDIT Al-Fatih Tulung Selapan dalam permainan bola voli sebelum menggunakan pendekatan permainan taktis (*Tactical Game Approach*) di peroleh nilai rata-rata kondisi awal sebesar 59,7 dengan nilai tertinggi adalah 75 terdapat 1 orang dan nilai terendah

adalah 50 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar (pratikum) 66,7% dan yang tidak tuntas 33,3% hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siswa kelas II SDIT Al-Fatih pada siklus 1 dalam permainan bolavoli diperoleh nilai rata-rata siklus 1 sebesar 64,7 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 80% dan yang tidak tuntas 20% sedangkan pada siklus 2 sudah menerapkan pendekatan permainan taktis (*Tactical Game Approach*) terdapat 3 orang dengan ketuntasan 100%.

Hal inilah yang menyebabkan pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar (kemahiran) siswa dalam permainan bolavoli. Hal ini disebabkan pada siklus 2 telah di terapkan pendekatan permainan taktis (*Tactical Game Approach*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ramlan Mahmud, S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing utama yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan penulis kepada Bapak Ariyanto, S.Pd selaku kepala sekolah SDIT Al-Fatih Tulung Selapan, yang telah menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal menggunakan media eksperimen langsung diperoleh nilai rata-rata kondisi awal sebesar 59,7 dengan nilai tertinggi adalah 75 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 66,7% dan yang tidak tuntas 33,3%. Hasil penelitian siklus I diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 64,7 dengan dengan nilai tertinggi 80 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 80 % dan yang tidak tuntas 20%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siklus II sebesar 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 70 dengan ketuntasan belajar 100%. Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan metode pendekatan permainan taktis (*Tactical Game Approach*) pada permainan bolavoli maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penggunaan metode pendekatan permainan taktis (*Tactical Game Approach*) dapat meningkatkan kemahiran siswa kelas II SDIT Al-Fatih dalam permainan bolavoli.

Pendekatan permainan taktis (*Tactical Game Approach*) dalam pembelajaran bola voli untuk siswa kelas II SDIT Al-Fatih Tulung Selapan akan memudahkan siswa dalam menguasai keterampilan dasar bola voli. Selain itu, pendekatan ini juga dapat menumbuhkan minat dan disiplin siswa dalam berolahraga jasmani. Dengan memberikan lebih banyak porsi permainan, diharapkan proses adaptasi dan penguasaan keterampilan dasar bola voli dapat berlangsung lebih cepat dan efektif.

Namun, peran guru tetap sangat penting dalam pendekatan ini. Guru berfungsi sebagai mediator dan fasilitator yang memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Pendekatan permainan taktis juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai teknik bermain dalam kelompok, sesuai dengan cara permainan bola voli yang sebenarnya dimainkan. Semua upaya ini dilakukan untuk mencapai tujuan Pendidikan Jasmani bagi siswa Sekolah Dasar Al-Fatih Tulung Selapan, yaitu mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran, serta menanamkan nilai-nilai kesehatan dan disiplin sejak dini.

Metode Tactical Game Approaches (TGA) efektif dalam menumbuhkan minat dan disiplin siswa dalam pembelajaran PJOK. Metode ini dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran PJOK yang inovatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Panjaitan, K., & Fardana, N. (2023). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan permainan dalam pembelajaran penjas. *Gelanggang Olahraga : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Fransiska, S., Slamet, S., & Budiana, D. (2020). Penerapan pendekatan taktis untuk meningkatkan keterampilan bermain dan Physical Activity Enjoyment pada pembelajaran permainan bola tangan. *TEGAR : Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*.
- Indrayogi, I. (2021). Model Tactical Game dan Academic Learning Time dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Education*.
- Light, R. (2012). *Game Sense: Pedagogy for Performance, Participation and Enjoyment*. Routledge.
- Launder, A. G. (2013). *Play Practice: Mengajak dan Mengembangkan Pemain Terampil dari Pemula Hingga Elit*. Human Kinetics.
- Munggaran, A. P. (2024). Pendekatan taktis dalam pendidikan jasmani: Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Mitchell, S. A., Oslin, J. L., & Griffin, L. L. (2020). *Teaching Sport Concepts and Skills: A Tactical Games Approach*. Human Kinetics.
- O'Sullivan, M., & Parker, M. (Eds.). (2020). *Physical education teacher education in a global policy space*. Routledge.
- Rachman, H. A. (2023). Teaching Games for Understanding (TGfU): Memahami pendekatan taktik sebagai model pembelajaran dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Irsyada, Machfud. (2004). *Pembelajaran Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdiknas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan.

Walker, Robin. (2005). *Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Diakses dari http://www.primarype.com/articles/Primary_Physical_Education_Program_of_studies.htm.